BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

PLS merupakan metode alternatif analisis dengan Structural Equation Modelling (SEM) yang berbasis variance. Keunggulan metode ini adalah tidak memerlukan asumsi dan dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relatif kecil. Alat bantu yang digunakan berupa program SmartPLS Versi 2 yang dirancang khusus untuk mengestimasi persamaan struktural dengan basis variance. Dalam permodelan dengan tujuan prediksi memiliki konsekuensi bahwa pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi.[36]

Beberapa keunggulan menggunakan alat bantu aplikasi SmartPLS dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Orientasi analisis smartPLS lebih ke arah prediksi bukan konfirmasi model.
2. Pendekatan smartPLS dianggap *powerful* karena tidak mendasarkan pada berbagai asumsi.
3. SmartPLS mampu mengkonfirmasi teori dan menjelaskan hubungan.
4. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis relatif kecil dan data dalam analisis samrtPLS tidak harus memiliki distribusi normal.

[36] Rizki Aditya Rozandy dkk, Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi dengan Metpde Partial Least Square (STudi Kasus Pada Sentra Industri Tahu Desa Sendang, Kec.Banyakan, Kediri), *Jurnal Industria Vol 1 No 3*, 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. SmartPLS mampu menguji model formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model. Apapun bentuk skalanya (rasio kategori, Likert, dam lain-lain) dapat diuji dalam satu model.

Pengujian model struktural dalam *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan bantuan software SmartPLS ver 2 *for windows* dengan langkah-langkah yang harus dilakukan meliputi:

1. Merancang Model Struktural (inner model)
2. Merancang model pengukuran (outer Model)
3. Mengkonstruksi diagram jalur
4. Konversi Diagram Jalur ke sistem persamaan
5. Estimasi : Koef jalur, *loading* dan *weight*
6. Evaluasi *Goodness of Fit*
7. Pengujian Hipotesis

Model struktural dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

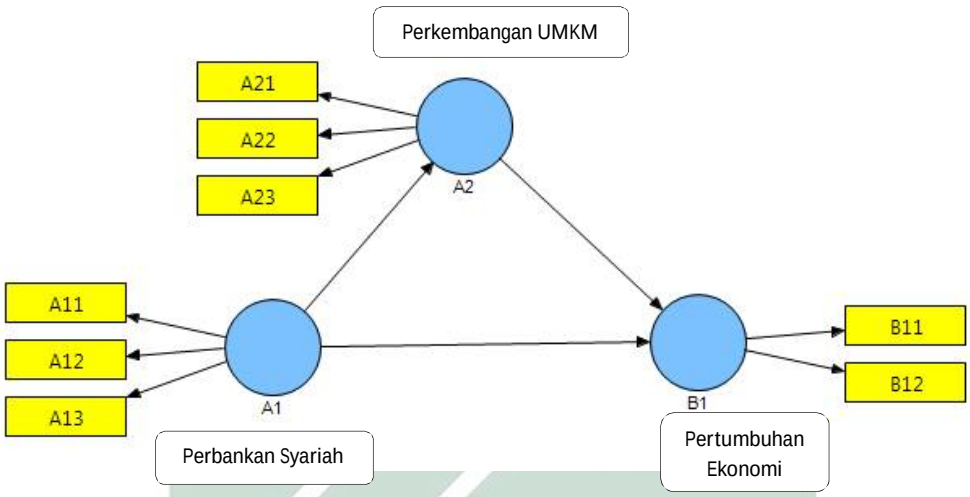

Gambar 2. Diagram Jalur Variabel Indikator

Keterangan :

Tabel 5. Kode Variabel

Kode Variabel	Keterangan
A1	Perbankan Syariah
A11	Aset Bank Syariah
A12	Dana Pihak Ketiga Bank Syariah
A13	Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah
A2	Perkembangan UMKM
A21	Jumlah UMKM
A22	Tenaga Kerja UMKM
A23	Data Ekspor non Migas
B1	Pertumbuhan Ekonomi
B11	Data Pertumbuhan Ekonomi
B12	Data Ekspor (Migas dan non Migas)

Sedangkan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Data Variabel

Tahun	A11	A12	A13	A21	A22	A23	B11	B12
2011	145,467	115,415	71,810	55,206,444	101,722,458	187,442	6.03	203,496
2012	195,018	147,512	90,860	56,534,592	107,657,509	208,067	5.58	190,020
2013	242,276	183,534	110,086	57,897,075	113,978,910	225,961	5.02	182,551
2014	263,994	215,463	135,646	59,292,395	118,538,066	245,393	5.09	176,292

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan PLS (Partial Least Square) versi 2.0, dan dengan penghitungan algorithm (missing value: -0.1, data metric: mean 0 dan variance 1, Weighting sceme: Path, Max number iteerartion: 500, stop criterion accuracy: 0.0010) maka didapatkan nila-nilai sebagai berikut:

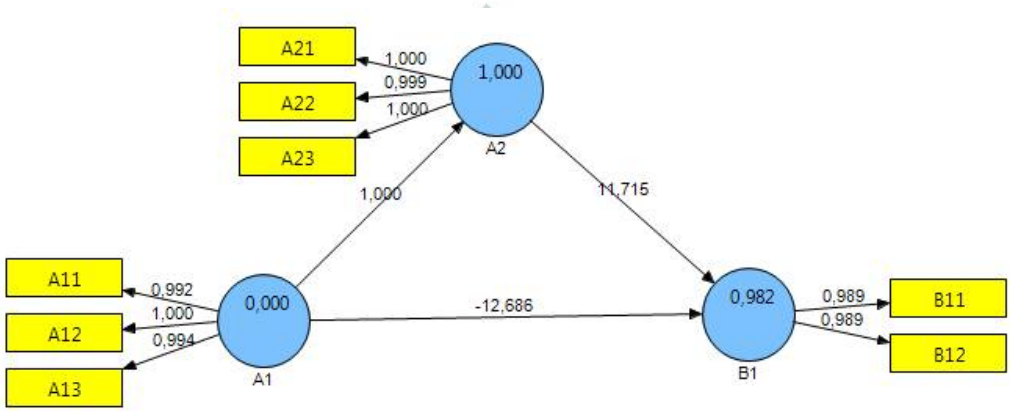

Gambar 3. PLS Algorithm Output Diagram

Output diatas merupakan diagram output pertama yang didapat, atau dinamakan *output calculate alghoritm.* Secara lebih rinci diagram diatas memiliki beberapa output data, diantaranya yaitu:

1. Model Measurement (Outer model)

   Outer model merupakan model yang menspesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya atau bisa dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya.

   a. Validitas konvergen (*convergent validity)*

      Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai loading faktor di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harapkan >0.70, tetapi nilai antara 0.50-0.60 masih bisa ditolerir selama model masih dalam tahap pengembangan. Tabel data validitas konvergen atau weight of loading dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. *Weight of Loading*

	A1	A2	B1
A11	0,991552		
A12	0,999587		
A13	0,994094		
A21		0,999533	
A22		0,998859	
A23		0,999607	
B11			0,988983
B12			0,988816

Dari tabel data *weight of loading* di atas dapat dibaca sebagai berikut:

- A11 (Aset Perbanka Syariah) memiliki hubungan sebesar 0,991 terhadap A1 (Perbankan Syariah)
- A12 (Dana Pihak Ketiga Bank Syariah) memiliki hubungan sebesar 0,999 terhadap A1 (Bank Syariah)
- A13 (Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah) memiliki hubungan sebesar 0,994 terhadap A1 (Bank Syariah)
- A21 (Jumlah UMKM) memiliki hubungan sebesar 0,999 terhadap A2 (Perkembangan UMKM)
- A22 (Tenaga Kerja UMKM) memiliki hubungan sebesar 0,998 terhadap A2 (Perkembangan UMKM)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- A23 (Data Ekspor non Migas) memiliki hubungan sebesar 0,999 terhadap A2 (Perkembangan UMKM)
- B11 (Data Pertumbuhan Ekonomi) memiliki hubungan sebesar 0,988 terhadap B1 (Pertumbuhan Ekonomi)
- B12 (Data Ekspor (Migas dan non Migas) memiliki hubungan sebesar 0,988 terhadap B1 (Pertumbuhan Ekonomi)

Sedangkan output yang menjelaskan hubungan antar indikaror dengan indikator lain ada dalam table Laten Variable Corelatins di bawah ini:

Tabel 8. ***Laten Variable Corelations***

	A1	A2	B1
A1	1,000000		
A2	0,999873	1,000000	
B1	-0,973016	-0,969909	1,000000

- A1 (Perbankan Syariah) memiliki hubungan sebesar 0,999 terhadap A2 (Perkembangan UMKM)
- A1 (Perbankan Syariah) memiliki hubungan sebesar 0,973 terhadap B1 (Pertumbuhan Ekonomi)
- A2 (Perkembangan UMKM) memiliki hubungan sebesar 0,969 terhadap B1 (Pertumbuhan Ekonomi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data output yang menjelaskan pengaruh variable laten:

Tabel 9. *Total Effect Variable*

	A1	A2	B1
A1		0,999873	-12,686033
A2			11,714508
B1			

- Perbankan Syariah (A1) memiliki pengaruh terhadap Perkembangan UMKM (A2) sebesar 0,998
- Perbankan Syariah (A1) memiliki pengaruh terhadap Pertubuhan Ekonomi (B1) sebesar -12,668
- Perkembangan Ekonomi (A2) memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (B1) sebesar 11,714

Tabel 10. *PLS Quality Criteria*

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
A1	0,990191	0,996709		0,995041
A2	0,998666	0,999555	0,999745	0,999332
B1	0,977922	0,988838	0,981710	0,977424

Discriminant validity adalah membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika *square root of average variance extracted* (AVE) konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Direkomendasikan nilai pengukuran harus lebih besar dari 0.50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Output yang menunjukkan akurasi, konsistensi dari ketepatan alat ukur Composite reliability merupakan uji reliabilitas dalam PLS yang dimana menunjukkan akurasi, konsistensi dari ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran.

Composite reliability (pc) adalah kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik jika memiliki *composite reliability ≥ 0.7. walaupun bukan merupakan standar absolute.*[37]

Suatu indikator dianggap valid jika memiliki nilai korelasi di atas 0,70. Namun untuk loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima dengan melihat output korelasi antara indikator dengan konstruknya.

Tabel 11. *Cross Loading*

	A1	A2	B1	B2
A11	0,991498	0,993977	0,979530	-0,994725
A12	0,999597	0,995099	0,998884	-0,966814
A13	0,994139	0,988194	0,998619	-0,942798
A21	0,999056	0,994981	0,999236	-0,962184
A22	0,999474	0,997300	0,994821	-0,979339
A23	-0,972434	-0,986818	-0,955942	0,978823
B11	0,999414	0,994371	0,998083	-0,969820
B12	0,993939	0,985985	0,999263	-0,941885
B13	0,995305	0,987753	0,999702	-0,946357
B21	-0,938169	-0,943382	-0,913934	0,988900
B22	-0,986248	-0,995278	-0,972318	0,988900

[37] Rizki, "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi ", *Jurnal Industria Vol 1 No 3*, 154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel diatas adalah tabel cross loading untuk menguji validitas antar variabel. Suatu indikator dianggap valid jika memiliki nilai korelasi di atas 0,70. Namun untuk loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima dengan melihat output korelasi antara indikator dengan konstruknya.

Tabel 12. R *Square*

	R Square
A1	
A2	0,994703
B1	0,997784
B2	1,000000

Goodness of fit model diukur menggunakan R-*square* variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi. *Q-Square predictive relevance* untuk model struktural, mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* > 0 menunjukkan model memiliki *predictive relevance* sebaliknya jika nilai *Q-square* ≤ 0 menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance.*

Dengan menggunakan PLS (*Partial Least Square*) versi 2.0, dan dengan penghitungan *bootstrapping* untuk uji hipotesis dengan number of samples: 100 dan cases: 100, maka didapatkan nila-nilai sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

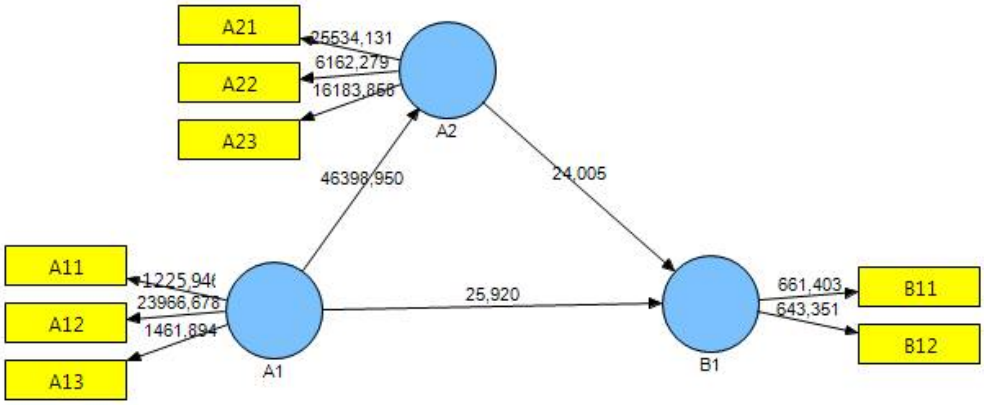

Gambar 4. ***Bootstrapping Output Diagram***

	A1	A2	B1
A11	1273,124626		
A12	24739,552956		
A13	1519,029470		
A21		26497,694557	
A22		6363,106662	
A23		15876,362841	
B11			674,003329
B12			653,710002

Tabel 13. ***Outer Model T-Statistic***

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (|O/STERR|)
A1 -> A2	0,999873	0,999874	0,000021	0,000021	46741,753232
A1 -> B1	12,686033	-12,650724	0,516220	0,516220	24,574863
A2 -> B1	11,714508	11,678899	0,515054	0,515054	22,744251

Tabel 14. ***Bootstrapping Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)***

a. Hubungan antara A1 (Perbankan Syariah) dengan A2 (Perkembangan UMKM) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 46741,75 (>1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah positive yaitu 0.99 maka arah hubungan antara A1 (Perbankan Syariah) dengan A2 (perkembangan UMKM) adalah positif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hubungan antara A1 (Perbankan Syariah) dengan B1 (Pertumbuhan Ekonomi) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 24,57 (>1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah positive yaitu 12,66 maka arah hubungan antara A1 (Perbankan Syariah) dengan B1 (perkembangan UMKM) adalah positif.
c. Hubungan antara A2 (Pertumbuhan Ekonomi) dengan B1 (Pertumbuhan Ekonomi) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 22,74 (>1.96) dan nilai *original sample estimate* adalah positive yaitu 11,71 maka arah hubungan antara A1 (Perbankan Syariah) dengan B1 (perkembangan UMKM) adalah positif.

Hasil dari analisa data di atas menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup signifikan antara pembiayan mikro yang dikeluarkan oleh perbankan syariah untuk para pelaku UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terdapat pula hubungan yang signifikan antara Perkembangan UMKM dengan perbankan syariah. Kedua hubungan tersebut sesuai dengan hipotesa awal penelitian ini.

Hubungan yang saling menguntungkan yang terjalin antara UMKM dan perbankan syariah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu produk pembiayaan perbankan syariah dengan sistem bagi hasilnya dirasa lebih cocok dan lebih menguntungkan dilihat dari sisi keuangan UMKM. Perbankan syariah juga menganggap UMKM sebagai sasaran pasar mereka untuk mengembangkan kinerja serta eksistensi mereka dalam persaingan dengan perbankan konvensional. Tidak bisa dipungkiri bahwa sektor UMKM adalah sektor yang paling kuat menahan terpaan krisis global, terutama yang disebabkan nilai tukar dollar yang tak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkontrol. Sektor UMKM tidak pernah menggantungkan *cash flow financial* nya tehadap dollar atau mata uang asing lainnya.

Hubungan saling menguntungkan yang ada antara perbankan syariah dengan pelaku UMKM secara tidak langsung juga turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara nasional. Jika sektor makro terus berjuang melawan krisis global, sektor mikro atau UMKM masih bisa terus eksis dan berkembang tanpa harus terimbas dengan krisis tersebut. Pertumbuhan ekonomi suatu negara memang dipengaruhi oleh banyak sekali hal, namun perkembangan UMKM dan perbankan syariah tidak bisa dipandang sebelah mata, seperti hasil analisa data penelitian ini yang memang menunjukkan ada pengaruh signifikan antara perkembangan perbankan syariah dan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hubungan saling menguntungkan yang terjadi antara UMKM dan perbankan syariah serta pertumbuhan ekonomi inilah yang menegaskan hasil analisis penelitian ini bahwa jika UMKM mengalami pekembangan yang signifikan, maka akan terimbas terhadap kinerja perbankan syariah secara keseluruhan. Keadaan ini seharusnya bisa menjadi perhatian pemerintah, bahwa untuk meningkatkan serta mengembangka sektor ekoomi mikro atau rakyat, yang didominasi UMKM, harus pula ikut memperhatikan perkembangan perbankan syariah. Pemerintah melalui Kementrian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, serta instansi keuangan lainnya harus mulai memperhatikan serta konsen terhadap sektor perbankan syariah, mulai dari birokrasi, peraturan, dukungan pemasaran, serta dukungan lainnya. Negara Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muslim terbanyak di dunia sudah seyogyanya mendapat jasa Perbankan Syariah yang sudah jelas sesuai dengan kaidah Islam.

Islam sebagai agama yang mengatur semua aspek kehidupan dan sebagai *rahmatanlil ‘aalamin* telah dapat dibuktikan dalam penelitian ini. Walau di Indonesia terdapat dua system perbankan, konvensonal dan syariah, namun dengan dukungan pemerintah dapat menunjukkan bahwa pengaruh Bank Syariah di Indonesia mempunyai signifikansi yang sukup tinggi dalam hal perkembangan kinerja UMKM dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Islam sebagai agama *way of life* telah dijelaskan dalam surat Almaidah ayat 48 di bawah ini:

وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ بِٱلْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَٱحْكُم بَيْنَهُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَآءَهُمْ عَمَّا جَآءَكَ مِنَ ٱلْحَقِّ ۚ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَآءَ ٱللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَٰحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَآ ءَاتَىٰكُمْ ۖ فَٱسْتَبِقُوا۟ ٱلْخَيْرَٰتِ ۚ إِلَى ٱللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya : *Dan kami Telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang Telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberitahukan-Nya kepadamu apa yang Telah kamu perselisihkan itu,

Tidak ada satu sisipun dari kehidupan manusia yang lepas dari aturan Islam, baik masalah ibadah maupun muamalah. Salah satu masalah muamalah yang mendapat perhatian cukup besar dalam Islam adalah masalah ekonomi. Begitu banyak firman Allah yang diturunkan untuk mengatur manusia tentang bagaimana cara menjalankan kegiatan ekonomi dengan baik yang diridhoi oleh Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id